

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Deskripsi Perusahaan

2.1.1 Skystar Ventures



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures

sumber : www.skystarventures.com

Gambar 2.1 merupakan logo dari Skystar Ventures merupakan wadah inkubator bisnis di bawah naungan UMN dan Kompas Gramedia Group (KGG). Skystar Ventures memberikan jaringan mentor yang profesional dan fasilitas coworking space kepada startup tahap awal yang berfokus pada sektor internet, seluler, sosial, pendidikan, dan *eCommerce*. Skystar Ventures berkomitmen untuk mendukung startup dalam membangun solusi berkelanjutan dan memberikan dampak baik untuk perkembangan domestik.

Skystar Ventures berkomitmen dalam membangun ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Skystar Ventures memiliki misi utama yaitu membantu para pendiri startup dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Hal ini diterapkan melalui berbagai aktivitas dan program yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, seperti program inkubasi yang memberi dukungan langsung kepada para pendiri usaha melalui pendidikan dan bimbingan

praktis, mulai dari validasi ide pengembangan Minimum Viable Product (MVP), hingga tahap validasi bisnis. (www.skystarventures.com, 2022)

2.1.2 DuRent Support

DuRent Support merupakan bisnis yang diikutsertakan dalam Ideation Program MBKM Kewirausahaan 2025 dan dibimbing oleh Skystar Ventures dari Universitas Multimedia Nusantara. DuRent Support adalah *one stop production support rental* yang berfokus pada produksi film dan produksi film berbasis website. Dengan konsep *one stop*, DuRent Support mengintegrasikan seluruh keperluan dari departemen produksi dengan lima kategori utama yaitu: *transportasi, peralatan unit produksi, safety*, sumber daya *crew* produksi, dan *konsumsi*. Pendirian bisnis ini berlatar belakang pengalaman penulis dalam menghadapi kendala akses peralatan berkualitas terjangkau dan koordinasi kru yang tidak efisien selama produksi film.

Mengetahui hal tersebut, DuRent Support berkomitmen untuk menjadi mitra andalan bagi industri film dengan menghadirkan efisiensi, inovasi, dan solusi lengkap untuk mendukung produksi film melalui layanan *production support* yang terintegrasi. DuRent Support berfokus pada tiga misi utama yaitu: meningkatkan aksesibilitas pelayanan berstandar tinggi dengan harga kompetitif, membangun kolaborasi strategis dengan komunitas film, kampus, dan rumah produksi untuk ekosistem produksi berkelanjutan, serta menjamin transparansi, responsivitas, dan fleksibilitas layanan untuk kepercayaan pelanggan.



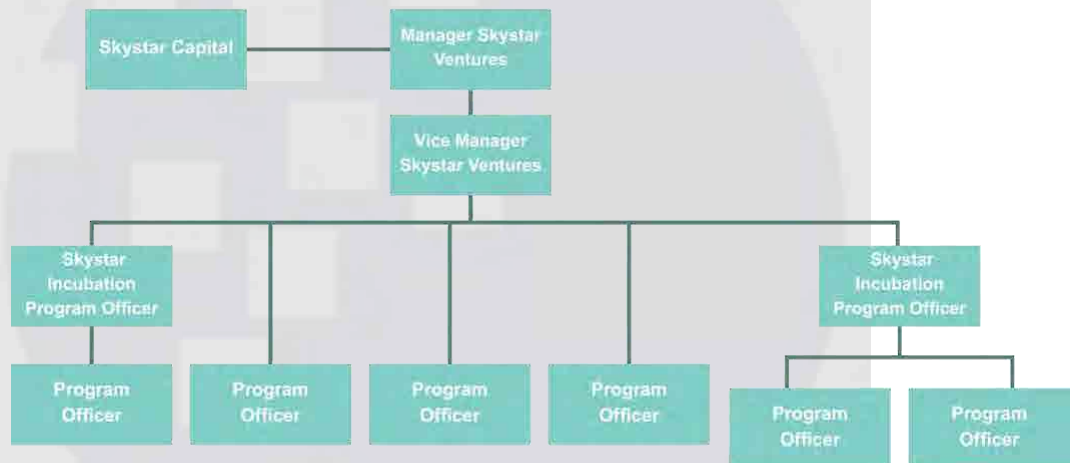
Gambar 2.2 Logo DuRent Support
Sumber: Penulis, 2024

Pada gambar 2.2, merupakan logo dari DuRent Support. Logo DuRent Support mengadopsi konsep minimalis yang di mana sesuai dengan visi dari DuRent Support yang ingin membuat produksi menjadi lebih efisien dan praktis, sehingga penulis dan tim memilih konsep logo yang tidak rumit dan mudah dikenal. DuRent Support sendiri merupakan singkatan dari *proDuction Support* yang dimana kata “Du” diambil dari bahasa Inggris yaitu *production* yang artinya produksi dan Support, namun karena logo dan *branding* masih dalam tahap pengembangan, DuRent belum memiliki filosofi secara spesifik dibalik nama tersebut. DuRent memiliki kantor pusat di Ruko Golden 8 tepatnya di Jalan Ki Hajar Dewantara Blok A8 no.11

Key Selling Point dari bisnis ini terdapat pada layanan *one stop production support rental* nya yang terintegrasi dengan website yang dapat memberikan rekomendasi paket menyesuaikan kebutuhan dan kapasitas dari setiap produksi. Tidak hanya itu, layanan website yang terintegrasi ini memfasilitasi pemesanan *real-time*, pembayaran digital, dan dukungan *customer service* 24 jam sehingga dapat memberikan efektifitas dan pengalaman maksimal. DuRent Support menargetkan tiga segmentasi pasar utama yaitu: mahasiswa film departemen produksi, produser industri iklan.

2.2 Struktur Perusahaan

2.2.1 Skystar Ventures

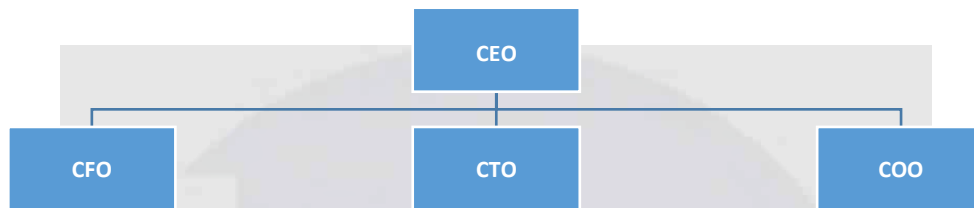


Gambar 2.3 Struktur Organisasi Skystar Ventures

Sumber : www.skystarventures.com, 2025

Berikut merupakan struktur organisasi dari Skystar Ventures. Pada hirarki teratas terdapat Skystar Capital yang mengepalai satu orang *manager* Skystar Ventures. Kemudian, terdapat *vice manager* Skystar Ventures yang bertanggung jawab langsung kepada *manager* Skystar Ventures, sekaligus mengepalai dua Skystar Ventures *Incubation Program Officer*. Masing-masing dari Skystar Ventures *Incubation Program Officer* memberikan tanggung jawab kepada *Program Officer*.

2.2.2 DuRent Support



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Penulis, 2025

Gambar 2.4 merupakan bagan dari struktur hirarki perusahaan DuRent Support yang terdiri dari CEO , *Chief Finance Officer* (CFO), *Chief Technology Officer* (CTO), dan *Chief Operating Officer* (COO). Di paling atas terdapat CEO, yang bertugas sebagai pengambil keputusan perusahaan. CEO memiliki tugas utama untuk mengambil keputusan strategis yang menentukan arah perusahaan secara keseluruhan. CEO bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan seluruh tim dalam merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Selain itu, CEO juga berperan dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan regulator, guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

CFO memiliki tanggung jawab untuk mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan arus kas. CFO juga bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua regulasi yang terkait dengan keuangan. Selain itu, CFO berperan penting dalam memberikan laporan keuangan yang valid dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

CTO berfokus pada pengembangan dan implementasi teknologi yang mendukung operasional perusahaan. CTO bertugas untuk memimpin tim teknologi dalam menciptakan solusi inovatif melalui perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Seperti contohnya, di DuRent Support CTO berperan besar pada pembuatan website platform *one stop production*

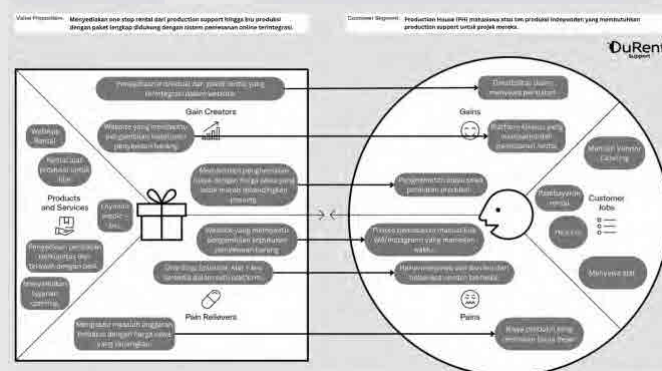
unit support rental. Selain itu, CTO juga harus memastikan bahwa perusahaan selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru, serta menjaga infrastruktur IT agar tetap aman dan dapat diandalkan untuk mendukung kegiatan operasional yang berjalan lancar.

COO mengemban tanggung jawab sebagai kepala dari operasional sebuah perusahaan. Hal tersebut mencakup pengurusan SOP, *flow* penyewaan, pengelolaan bisnis sehari-hari, dan mengoptimalkan *Opex* (*Operational Expenditure*) perusahaan agar mendapatkan hasil yang efisien. COO juga berperan sebagai problem solver untuk kinerja keseharian perusahaan terutama yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

2.3 Kondisi umum Lingkungan

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa penulis menggunakan pendekatan *Value Proposition Canvas* untuk menggambarkan kondisi umum lingkungan. Berdasarkan Value Proposition Canvas (VPC) pada gambar 2.5, DuRent Support menargetkan segmen pelanggan seperti rumah produksi mahasiswa di daerah Gading Serpong dan Alam Sutera, khususnya di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Bina Nusantara (BINUS) semester tiga hingga delapan yang aktif dalam kegiatan produksi film. Selain itu, segmen pasar juga mencakup komunitas pembuat film secara umum. Segmentasi secara sosiologis berupa individu-individu yang terlibat dalam produksi film, sedangkan secara psikografis, merupakan individu-individu yang mengutamakan efisiensi dan kenyamanan dalam mengelola kebutuhan produksi. Pelanggan ini memiliki beberapa kebutuhan utama (*customer jobs*), seperti menyewa barang-barang *production unit* (PU), mencari kru produksi, mencari transportasi, mencari perlengkapan safety, dan mencari vendor konsumsi. Namun, mereka sering menghadapi berbagai masalah (*pains*), seperti proses pemesanan manual yang memakan waktu dan sering terjadi *human errors*, harus menyewa alat dan kru dari beberapa vendor berbeda, serta biaya produksi yang besar. Di sisi lain, mereka mengharapkan keuntungan (*gains*) berupa kepraktisan dalam menyewa layanan produksi, platform yang memudahkan pemesanan layanan, serta penghematan biaya sewa peralatan produksi.

Menjawab kebutuhan tersebut, DuRent Support menawarkan (*products and services*), seperti website penyewaan yang dapat memberikan paket rekomendasi yang sudah mencakup lima layanan tersebut seperti transportasi, safety, kru departemen produksi, penyediaan peralatan *production unit*, serta konsumsi. Melalui fitur-fitur ini, DuRent Support memberikan solusi atas masalah pelanggan (*pain relievers*), seperti mengatasi keterbatasan anggaran dengan harga sewa terjangkau dan lebih efisien, mempermudah dan mempersingkat pemesanan. Selain itu, DuRent Support juga menciptakan nilai tambah (*gain creators*) dengan menyediakan paket rental terintegrasi, memberikan penghematan biaya dibandingkan pesaing, serta website yang dapat memudahkan proses pemesanan dan pengambilan keputusan. Selain itu, penulis memilih website sebagai media penyedia layanan dikarenakan aksesibilitas yang mudah dan bisa digunakan kapan saja.



Gambar 2.5 *Value Proposition Canvas* DuRent Support
Sumber: DuRent Support, 2025

2.4 Gambaran Umum Produk

Untuk menjelaskan secara singkat tentang gambaran umum produk, penulis akan menggunakan pendekatan Marketing Mix. Marketing Mix menjabarkan tentang tempat (*place*), promosi (*promotion*), harga (*price*), dan deskripsi produk (*product*) dari sebuah perusahaan atau yang disingkat dengan 4P (Bakhtiah, 2023). DuRent Support memanfaatkan website sebagai katalog digital dan pembayaran agar mencapai visi yaitu praktis dan efisiensi. Website DuRent Support berfungsi sebagai katalog digital sekaligus sistem pembayaran, yang memungkinkan para

produser atau manajer produksi untuk mengakses layanan kami dengan mudah. Salah satu fitur unggulan dari website ini adalah kemampuannya dalam menyesuaikan rekomendasi layanan berdasarkan data-data yang diinput oleh pengguna, seperti jumlah kru, jenis lokasi syuting (*indoor* atau *outdoor*), anggaran produksi, dan durasi penggunaan layanan. Dengan fitur ini, pengguna tidak perlu lagi repot mencari-cari layanan yang sesuai, karena sistem kami akan langsung memberikan rekomendasi paket dari segala kebutuhan produksi tersebut yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang diberikan.

Secara teknik promosi, DuRent Support akan memanfaatkan tiga kategori utama yaitu *social media*, teknik *words of mouth*, dan pameran. Tidak menutup kemungkinan juga untuk DuRent Support menjalin kerjasama dengan rumah produksi sebagai supplier utama kebutuhan produksi rumah produksi tersebut. Untuk rentang harga layanan DuRent Support berada di @Rp5.000,00 hingga @Rp650.000 / hari nya dan juga harga per paket dimulai dari harga Rp150.000/hari hingga Rp835.000/hari nya.

DuRent Support merupakan *one stop production rental support* yang menyediakan lima kategori utama, yakni penyewaan transportasi, peralatan produksi, safety, sumber daya manusia, dan konsumsi. Layanan yang ditawarkan bertujuan untuk memudahkan setiap tahap produksi film dengan menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan untuk kelancaran proses produksi. Setiap produksi film memiliki kebutuhan yang berbeda, oleh karena itu DuRent Support hadir untuk memberikan solusi yang sesuai dengan berbagai kebutuhan tersebut, mulai dari penyediaan peralatan unit hingga penyediaan kru produksi yang profesional.

2.5 Analisis Kelayakan Usaha

Untuk menganalisis kelayakan usaha dari DuRent Support, penulis menggunakan pendekatan metode analisis SWOT untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan perusahaan baik internal maupun eksternal. SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). *Strength* dan *Weakness* akan cenderung menganalisis internal perusahaan, sedangkan *Opportunity* dan *Threats* akan menganalisis eksternal dari

perusahaan.

DuRent Support memiliki kekuatan utama pada sistem layanan yang sudah terdigitalisasi dan terintegrasi melalui website. Hal ini memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan, memilih paket rekomendasi sesuai kebutuhan, dan melakukan pembayaran langsung secara online tanpa harus melalui proses manual yang rumit. Selain itu, konsep *one stop production rental* yang mencakup penyewaan alat sekaligus layanan kru seperti sopir, tim kesehatan, *runner*, hingga manajer lokasi memberikan nilai tambah yang belum ditawarkan oleh kompetitor yang hanya fokus pada penyewaan alat saja. Praktis, efisien, dan lengkap menjadi ciri khas yang membedakan DuRent Support dari pemain lain di pasar.

Peluang bisnis DuRent Support sangat besar, terutama di pasar mahasiswa film di Gading Serpong dan Alam Sutera. Berdasarkan survei terhadap 17 rumah produksi di Gading Serpong dan Alam Sutera, ditemukan bahwa 90% menyewa alat dari *vendor* berbeda-beda dan 100% tertarik dengan layanan terpadu yang menggabungkan alat, transportasi, hingga rekrutmen kru. Target awal difokuskan pada dua kampus besar, yaitu UMN dan BINUS, yang masing-masing memiliki sekitar 24 rumah produksi per angkatan. Dengan estimasi penyewaan Rp150.000/hari hingga Rp835.000/hari per rumah produksi selama satu semester, potensi pemasukan dari dua kampus bisa mencapai sekitar Rp80 juta per tahun, jika dihitung per produksi hanya 1 hari. Selain itu, tidak menutup kemungkinan untuk merambah pasar industri komersial dan produksi film skala lebih besar.

Terlepas dari kelebihan dan peluang yang cukup besar, DuRent Support memiliki kelemahan utama saat ini yaitu keterbatasan sumber daya, baik dari sisi sumber daya maupun jaringan mitra. Dari lima kategori layanan yang direncanakan, baru satu layanan yang tersedia secara aktif, yaitu rental peralatan produksi. Selain itu, operasional bisnis bersifat musiman karena permintaan dari mahasiswa film umumnya hanya tinggi pada kuartal 2 (April–Mei) dan kuartal 4 (Oktober–Desember), mengikuti kalender produksi kampus. Pada kuartal 1 dan 3, yang di mana para mahasiswa sedang tidak aktif memproduksi karya, DuRent Support akan memanfaatkan kuartal tersebut untuk melakukan *Research and Development* atau melakukan *marketing* untuk mempersiapkan musim penyewaan berikutnya.

DuRent Support juga merambah ke industri komersial maupun produksi film skala besar apabila memungkinkan.

Ancaman dalam pengembangan DuRent Support datang dari sejumlah kompetitor yang sudah lebih dahulu beroperasi, seperti OTTI Support, Abu Support, Kinomaru Rental, dan Biang Support. Meskipun mereka belum menawarkan layanan terpadu dan masih menggunakan sistem manual berbasis WhatsApp. Untuk itu, DuRent pastinya akan terus memperkuat diferensiasi layanan melalui teknologi, memperluas jejaring mitra, dan memanfaatkan waktu di luar musim produksi untuk pengembangan layanan, marketing, dan riset pasar.

Mengetahui kelebihan dan kekurangan tersebut, DuRent Support menyiapkan linimasa sebagai penerapan strategi perusahaan agar layak bertahan di industri ini. Pada Kuartal-1 (K1) memiliki fokus utama untuk melakukan riset pasar secara mendalam terkait *customers pain points*. Pada Kuartal-2 (K2), penulis dan tim melakukan validasi hasil riset melalui uji coba bisnis rental sebagai bagian dari riset pasar dan juga meningkatkan rekognisi dari DuRent Support. Di Kuartal-3(K3), perusahaan memperkuat strategi pemasaran (digital maupun kolaborasi langsung dengan industri film),menjalin kemitraan dengan vendor untuk memenuhi layanan yang tidak dimiliki oleh DuRent Support, dan menyempurnakan fitur website agar siap dipakai pada Kuartal-4 (K4). K4 menjadi tahap *proof of concept* untuk membuktikan keseluruhan strategi dari K1-K3, termasuk analisis kepuasan klien, efisiensi operasional, dan kesiapan ekspansi bisnis di tahun berikutnya.

Rencana jangka panjang, DuRent Support akan memperluas target pasar ke jenjang yang lebih tinggi seperti ranah komersial seperti pada produksi film dengan skala nasional. Ekspansi ini akan dilakukan setelah perusahaan mencapai target BEP yaitu sebesar Rp20.625.000. Ekspansi ini akan dilakukan secara bertahap dengan memperkuat fondasi operasional, membangun kerja sama lebih banyak dengan mitra kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan baik dari sisi peralatan maupun sumber daya manusia. DuRent Support juga akan terus mengembangkan website agar mampu memenuhi standar industri profesional, termasuk dalam beberapa fitur-fitur yang akan ada di website. Selain itu akan ada penambahan layanan seperti layanan lokasi dan pendukung keterangan waktu yang

umumnya ada di dalam produksi film. Dengan memperluas pasar dan meningkatkan kualitas layanan, DuRent Support diharapkan tidak hanya menjadi solusi bagi mahasiswa, tetapi juga partner produksi yang terpercaya di tingkat industri khususnya dalam industri perfilman Indonesia.

